

PERBEDAAN KEBUTUHAN AKAN DUKUNGAN SOSIAL  
DITINJAU DARI TINGKAT KECEMASAN DALAM  
MENGHADAPI KEHAMILAN PERTAMA ANTARA WANITA  
YANG BEKERJA DAN YANG TIDAK BEKERJA

008/2000 U  
Ade  
f

**SKRIPSI**



**OLEH :**

*Luh Made Indah Sri Handari Adiputra*

**NIM : 119510077**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

PERBEDAAN KEBUTUHAN AKAN DUKUNGAN SOSIAL  
DITINJAU DARI TINGKAT KECEMASAN DALAM  
MENGHADAPI KEHAMILAN PERTAMA ANTARA WANITA  
YANG BEKERJA DAN YANG TIDAK BEKERJA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**

**OLEH :**

*Luh Made Indah Sri Handari Adiputra*

**NIM : 119510077**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

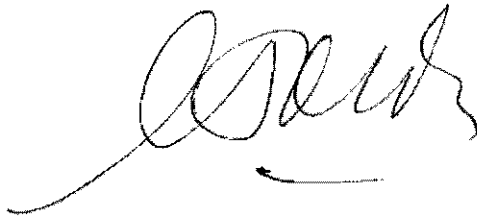
**2000**

## Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan

Surabaya, 31 Juli 2000

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Sudaryono, SU.', written in a cursive style.

Drs. Sudaryono, SU.

NIP. 130 873 455

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PERBEDAAN KEBUTUHAN AKAN DUKUNGAN SOSIAL  
DITINJAU DARI TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI  
KEHAMILAN PERTAMA ANTARA WANITA YANG BEKERJA  
DAN YANG TIDAK BEKERJA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Luh Made Indah Sri Handari Adiputra


119510077

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 10 Agustus 2000

Susunan Dewan Penguji

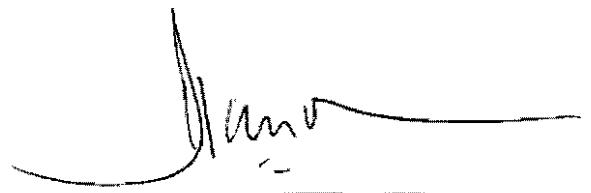
Dra. Veronika Suprapti, MS.Ed.

NIP. 131 453 129



Drs. Seger Handoyo, Msi.

NIP. 131 967 668



Drs. Sudaryono, SU.

NIP. 130 873 455



## ABSTRAKSI

**Luh Made Indah Sri Handari Adiputra, 119510077. Perbedaan Kebutuhan akan Dukungan Sosial Ditinjau dari Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Kehamilan Pertama antara Wanita yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja.**

Penelitian ini hendak mengungkapkan apakah ada perbedaan kebutuhan akan dukungan sosial bila ditinjau dari tingkat kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama dan dari bekerja atau tidak bekerjanya wanita. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama ( $X_1$ ) dan status bekerja atau tidak bekerjanya wanita ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu kebutuhan akan dukungan sosial ( $Y$ ).

Subjek penelitian terdiri dari 114 orang wanita hamil pertama dengan karakteristik sebagai berikut : usia diantara 20 sampai 27 tahun, pendidikan terakhir SMU, penghasilan per bulan Rp 500.000, ke atas, tidak menderita penyakit yang dapat mempengaruhi kehamilan, dan tidak pernah mengalami keguguran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner kebutuhan akan dukungan sosial sebanyak 40 item dan kuesioner kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama sebanyak 30 item. Sedangkan bekerja atau tidak bekerjanya wanita dilihat dari identitas responden pada lembar kuesioner.

Dari uji validitas alat ukur, jumlah item yang gugur untuk kuesioner kebutuhan akan dukungan sosial sebanyak sembilan item, dan kuesioner kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama sebanyak satu item. Sedangkan reliabilitas yang diperoleh untuk kuesioner kebutuhan akan dukungan sosial adalah 0,906; dan kuesioner kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama 0,868 dengan  $p$  masing-masing sebesar 0,000 sehingga kedua kuesioner tersebut dapat dikatakan andal.

Teknik analisis data menggunakan Anava Dua Jalan. Hasilnya penelitian ini menerima  $H_{a1}$  yang menyatakan "Ada perbedaan kebutuhan akan dukungan sosial pada wanita hamil pertama ditinjau dari tingkat kecemasannya" dan menolak  $H_{a2}$  yang berbunyi "Ada perbedaan kebutuhan akan dukungan sosial pada wanita yang hamil pertama ditinjau dari status pekerjaannya". Dari data yang diperoleh didapat kesimpulan bahwa ternyata terdapat interaksi antara kecemasan dalam menghadapi kehamilan pertama dan status pekerjaan wanita dalam pengaruhnya terhadap kebutuhan akan dukungan sosial. Dengan kata lain, penelitian ini menerima  $H_{a3}$  yang menyatakan "Ada perbedaan kebutuhan akan dukungan sosial pada wanita yang hamil pertama ditinjau dari tingkat kecemasan dan status pekerjaannya".